

Pola pemberitaan mengenai masyarakat ekonomi ASEAN pada media online: studi kasus tribunews.com dan detik.com = Coverage patterns regarding the ASEAN economic community in online media: case study on tribunews.com and detik.com

Maulana Ghozali, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430626&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ada pola pemberitaan media mengenai kebijakan pemerintah Indonesia yang mendukung era babak baru perluasan Masyarakat Ekonomi ASEAN/ASEAN Economic Community (MEA/AEC). Sebagai instansi masyarakat tersendiri, media harus bersikap objektif ketika dihadapkan pada suatu realita baru. Program MEA sudah dipersiapkan dalam waktu lama dari tahun 1990 hingga akhirnya disahkan pada tanggal 31 Desember 2015. Peneliti menganalisis berita dari media online dalam jangka waktu dari 1 September 2015 sampai dengan 31 Desember 2015. Penelitian ini menggunakan teori agenda-setting dalam membedah hubungan antara pola pemberitaan MEA menggunakan analisis isi oleh media online Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan analisis isi berita di media online di Tribunnews.com dan Detik.com. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pola pemberitaan media dari agenda-setting dalam media online dengan dominan isu ekonomi dalam pemberitaan mengenai MEA.

ABSTRACT

There is a pattern of media coverage regarding the Indonesian government policies that support a new round of expansion era AEC / ASEAN Economic Community (AEC). As an institution of its own community, the media should be objective when faced with a new reality. MEA program has been prepared for a prolonged period of 1990 to finally ratified on December 31, 2015. This study uses the theory of agenda-setting in dissecting the relationship between the pattern of MEA reporting using online media content analysis by Indonesia. This study used quantitative analysis with analysis of news content in online media in Tribunnnews.com and Detik.com. These results indicate a pattern of media coverage of the agenda-setting in line with the dominant media in reporting on economic issues MEA.